BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 6.1 Kesimpulan Dari hasil penelitian, analisa dan simulasi percobaan didapatkan kesimpulan diantara lain sebagai berikut: Pada simulasi Rumah Transmisi A system satu saluran masuk presentase cacat shrinkage sebesar 4.03%, simulasi system dua saluran masuk presentase cacat shringkage 4.84%, dan simulasi system tiga saluran masuk presentase cacat shringkage 5.2%. Sedangkan pada simulasi Rumah Transmisi A dengan riser, system satu saluran masuk presentase cacat shrinkage sebesar 0.002%, simulasi system dua saluran masuk presentase cacat shringkage 0.14%, dan simulasi system tiga saluran masuk presentase cacat shringkage 0.97%. Pada simulasi Rumah Transmisi B system satu saluran masuk presentase cacat shrinkage sebesar 3.07%, simulasi system dua saluran masuk presentase cacat shringkage 3.3%, dan simulasi system tiga saluran masuk presentase cacat shringkage 5.8%. Sedangkan Pada simulasi Rumah Transmisi B dengan riser, system satu saluran masuk presentase cacat shrinkage sebesar 0.09%, simulasi system dua saluran masuk presentase cacat shringkage 1.61%, dan simulasi system tiga saluran masuk presentase cacat shringkage 3.1%. Dari ketiga system saluran, didapatkan cacat yang paling sediki adalah satu system saluran dengan presentase cacat shringkage 0.002% untuk rumah transmisi A dan 0.09 untuk rumah transmisi B. 4. Pelaksanaan pada proses pengecoran menggunakan system satu saluran sudah efisien. Setelah dilakukan pengamatan secara visual dari hasil proses pengecoran rumah transmisi,tidak terlihat cacat pada permukaan yang mengindikasikan terjadi shrinkage.Saat

